

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. KUD Dana Mulya terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Merupakan koperasi agribisnis, yang sejalan dengan peruntukan wilayah Kecamatan Pacet sebagai kawasan agropolitan dan pariwisata sehingga memiliki potensi dalam pengembangan usaha kedepannya. KUD Dana Mulya melakukan berbagai kegiatan dan mempunyai unit usaha yaitu : sebagai penampung susu sapi perah, unit sapi perah, unit makanan ternak, dan unit simpan pinjam. Kondisi sumber daya yang mendukung baik dari alam, manusia dan fasilitas penunjang kegiatan di unit usaha koperasi, KUD Dana Mulya mampu menghasilkan susu segar secara rutin dan berkelanjutan dengan dukungan untuk operasional usaha dari *supporting system* koperasi mulai dari peternak, lembaga pemerintahan, lembaga swasta, dan PT. Netsle Indonesia
2. Berdasarkan hasil analisis perhitungan IFE (*Internal Factor Evaluation*) menunjukkan bahwa usaha penampungan susu sapi di KUD Dana Mulya memiliki total skor kekuatan yang lebih besar yaitu 2,28 dibandingkan dengan total skor kelemahan yang hanya memperoleh sebesar 1,33. Hal ini menunjukkan bahwa usaha penampungan susu sapi di KUD Dana Mulya dari sisi internal memiliki kekuatan yang dominan. Selanjutnya pada hasil analisis perhitungan EFE (*Eksternal Factor Evaluation*) menunjukkan bahwa usaha penampungan susu sapi di KUD Dana Mulya memiliki total skor ancaman yang lebih besar yaitu 1,76 dibandingkan dengan total skor peluang sebesar 1,73. Hal ini menunjukkan bahwa usaha penampungan susu sapi di KUD.

Dana Mulya dari sisi Eksternal memiliki permasalahan ancaman yang dominan. Sehingga KUD Dana Mulya perlu melakukan kajian mengenai strategi pengembangan usaha koperasi

3. Berdasarkan hasil analisis SWOT diketahui bahwa penampungan susu sapi di KUD Dana Mulya terletak pada Kuadran II, yang berarti situasi dimana usaha penampungan susu sapi di KUD Dana Mulya memiliki kekuatan yang besar namun menghadapi ancaman yang besar. Usaha penampungan susu sapi di KUD Dana Mulya harus melakukan strategi ST (*Strength-Threat*). Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman yang ada dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar). Adapun alternatif strategi yang dapat digunakan yaitu : memberikan kemudahan fasilitas kredit usaha kepada anggota; menganeekaragamkan usaha dengan menambah mitra usaha baru yang dapat membuka ragam usaha di KUD Dana Mulya; dan memaksimalkan standar mutu susu, sehingga dapat meningkatkan harga susu di pasaran.

5.2 Saran

Usaha penampungan susu sapi di KUD Dana Mulya sebaiknya memberikan kemudahan fasilitas kredit usaha kepada anggota atau calon anggota agar jumlah sapi yang produktif dapat bertambah yang akhirnya berdampak pada peningkatan jumlah produksi susu. KUD Dana Mulya juga perlu menganeekaragamkan usaha dengan menambah mitra usaha baru yang dapat membuka ragam usaha di KUD Dana Mulya seperti pembukaan agrowisata dan memaksimalkan standar mutu susu, sehingga dapat meningkatkan harga susu di pasaran. KUD Dana Mulya perlu melakukan diversifikasi produk olahan susu segar yang dijadikan produk-produk olahan seperti susu yogurt, kerupuk susu, tahu susu, susu pasteurisasi dan lain-lain, sehingga pangsa pasar menjadi lebih

luas untuk waktu yang lebih lama. Selain itu dapat melakukan inovasi kemasan yang disertai dengan desain label yang menarik dan informatif, dan adanya sertifikat keamanan pangan yang diterbitkan Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Mojokerto dapat membuat konsumen tertarik dan pangsa pasar lebih luas. Serta bagi usaha penampungan susu sapi di KUD Dana Mulya sebaiknya mengimplementasikan strategi yang telah diformulasikan sehingga dapat meningkatkan perkembangan usaha ini.